

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang konsolidasi pelebagaan partai Golkar Kabupaten Merangin pada pemilihan legislatif 2024. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori Basedau & Stroh (2004) tentang pelebagaan partai dengan empat indikator yaitu mengakar dalam masyarakat (*roots in society*), independen dalam mengambil keputusan (*autonomy*), kekuatan organisasi (*level of organization*), dan kekompakan para anggota partai (*coherence*).

Dalam konteks indikator mengakar dalam masyarakat (*roots in society*) menjelaskan bahwasanya *pertama*, meskipun partai Golkar di Kabupaten Merangin selalu mendapatkan kursi di legislatif, hal ini dipengaruhi oleh ketokohan calegnya yang di usung oleh partai Golkar yang mempunyai pengaruh besar yang menyebabkan perolehan kursi yang didapat partai Golkar tidak stabil pada saat pemilihan legislatif. *Kedua*, partai Golkar di Kabupaten Merangin kurang memiliki ikatan dengan Ormas (Organisasi masyarakat). *ketiga*, program sosial yang hanya diselenggarakan oleh calegnya saja bukan dari partai Golkar dan bersifat insidental.

Dalam konteks indikator independen dalam pengambilan keputusan (*autonomy*) menjelaskan bahwasanya proses kandidasi perekrutan calon legislatif partai Golkar tidak ada intervensi di luar partai, tetapi ada intervensi kuat dari dalam internal partai Golkar Kabupaten Merangin yang dimana dalam proses kandidasi perekrutan caleg

partai Golkar tidak sepenuhnya mengikuti aturan dasar AD/ART partai Golkar. *Pertama*, proses kandidasi perekrutan caleg partai Golkar dilakukan memang secara terbuka sesuai yang ditetapkan AD/ART, tetapi ketua partai Golkar yang akan menentukan dan memilih siapa yang akan maju sebagai caleg untuk menang dalam pemilu tersebut, dengan melakukan *profiling* dan *tracking* tanpa melalui mekanisme musyawarah. *Kedua*, dalam penentuan nomor urut calon legislatif lebih didasarkan pada survei internal yang tidak transparan, tanpa melibatkan kader secara luas dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam konteks indikator kekuatan organisasi (*level of organization*) menjelaskan bahwanya kurangnya arahan yang diberikan oleh pimpinan DPD partai Golkar Kabupaten Merangin kepada pimpinan tingkat Kecamatan, pada pemilu 2024 yang berfungsi menjangkau masyarakat ditingkat akar rumput sehingga pimpinan tingkat Kecamatan kurang bersinergi saat bekerja yang menyebabkan dalam mengordinasikan kader ditingkat desa dan kelurahan serta strategi partai kurang efektif.

Dalam konteks indikator kekompakan para anggota partai (*coherence*) menjelaskan bahwa kurang konsolidasi kekompakan para anggota partai Golkar dalam menyolitkan kadernya, sehingga kurang stabil dalam kekompakan para anggota partai. Seharusnya partai juga berperan penting dalam merekrut tim relawan atau tim sukses dalam pemilihan legislatif tahun 2024 agar koherensi partai Golkar lebih stabil.

Berdasarkan pembahasan tersebut menunjukkan bahwa konsolidasi pelembagaan Partai Golongan Karya (Golkar) Kabupaten Merangin pada pemilihan legislatif tahun 2024 belum berjalan dengan baik dengan ditunjukkan oleh empat indikator mulai dari

mengakar dalam masyarakat (*roots in society*), independen dalam mengambil keputusan (*autonomy*), kekuatan organisasi (*level of organization*), dan kekompakan para anggota partai (*coherence*).

#### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat ada beberapa saran baik secara praktis untuk partai politik maupun untuk penelitian selanjutnya. Berikut ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk partai Golkar di Kabupaten Merangin menjelang pemilihan legislatif tahun 2024 yaitu *pertama*, dari indikator *roots in society* seharusnya partai Golkar harus membangun ikatan dengan masyarakat dan membangun program sosial yang berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat, bukan hanya program sosial yang bersifat insidental. *Kedua*, dari indikator *autonomy* dalam pengambilan keputusan partai Golkar harus memiliki mekanisme yang jelas, yang dimana keputusan tersebut harus dipatuhi oleh semua elemen yang ada didalam partai tersebut. *Ketiga*, dari indikator *level of organization* yang dimana partai harus memiliki kordinasi yang lebih bagus di setiap elemen partai, agar bisa membuat kekuatan organisasi lebih baik. *Keempat*, dari indikator *coherence* partai Golkar harus meningkatkan konsolidasi untuk kekompakan para anggota partai Golkar bukan hanya melibatkan sebagian orang saja.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menggunakan metode Kualitatif untuk melihat konsolidasi partai Golkar Kabupaten Merangin dalam prespektif pelebagaan partai. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode Kuantitatif untuk melihat pengaruh pelebangan partai terhadap partai Golkar di pemilu 2024.